

Dukung Jokowi, Yenny Wahid Sebut

Indonesia Butuh Pemimpin Bekerja

<https://tirto.id/dukung-jokowi-yenny-wahid-sebut-indonesia-butuh-pemimpin-bekerja-c2Uy>



Direktur Wahid Foundation Yenny Wahid. ANTARA FOTO/Prasetyo Utomo.

Oleh: Andrian Pratama Taher - 26 September 2018

Yenny Wahid bersama Konsorsium Kader Gus Dur resmi mendukung pasangan Jokowi-Maruf Amin di Pilpres 2019.

tirto.id - Anak Presiden RI ke-4 Abdurrahman Wahid, Yenny Wahid resmi menentukan dukungannya kepada pasangan nomor urut satu Jokowi-Ma'ruf Amin di Pilpres 2019. Menurut Yenny, kondisi Indonesia saat ini tengah dilanda masalah sehingga membutuhkan sosok pemimpin yang bekerja.

"Bangsa ini sedang susah, karena itu pemimpin yang kami cari adalah orang yang mau ikut gerah," kata Yenny di Kalibata, Jakarta, Rabu (26/9/2018).

Yenny menyebut, Indonesia rindu dengan pemimpin yang mau mendengarkan masyarakat, tidak berjarak dengan rakyat, dan tidak canggung memeluk rakyat.

Selain itu, Yenny mengatakan dirinya dan Konsorsium Kader Gus Dur juga sedang mencari pemimpin yang punya pandangan sederhana, yakni bisa memenuhi kebutuhan rakyat untuk sejahtera dan bisa memenuhi hak dasar rakyat seperti pendidikan, pelayanan, serta jaringan konektivitas pada yang tak terjamah.

Yenny menambahkan, seorang pemimpin bisa dekat dengan rakyat bila mampu berpikir

sederhana. Menurut dia, tugas seorang pemimpin adalah memberikan keadilan dan kesetaraan baik di mata hukum, memperoleh pendidikan, serta perlindungan dari kesewenangan sesama warga bangsa, yang sering saling mengintimidasi atas nama agama dan sukunya.

Kesederhanaan Hidup Gus Dur

Yenny juga mencontohkan kisah hidup KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang sederhana saat ayah Gus Dur, KH Wahid Hasyim, Menteri Agama pada kabinet Bung Karno, meninggal dalam kecelakaan mobil.

Saat itu, kata Yenny, Gus Dur tinggal bersebelahan Eyang Margono, kakek dari calon presiden nomor urut dua Prabowo Subianto. Sejak kecil, Gus Dur membantu ibunya, Siti Sholehah berjualan beras.

Menurut Yenny, kehidupan sederhana yang ditempuh Gus Dur tetap berlanjut saat menikah dengan Sinta Wahid dan pindah ke pinggiran Jakarta. Yenny pun bersyukur kehidupan tersebut membuat dirinya berempati serta tidak terlena dengan jabatan, padahal sang ayah pernah menjabat sebagai Presiden RI dan Ketua Umum PKB.

"Kisah kami ini mungkin tidak seberapa dibanding mereka yang masih menderita. Dan untuk merekalah kita harus terus berjuang dan berusaha, agar tak ada lagi jurang yang menganga antara si miskin dan si kaya," kata Yenny.

Berkaca dari kebutuhan berpikir dan bertindak serta kaya dan berkarya, Yenny beserta 9 ormas jaringan Gusdur yang tergabung dalam Konsorsium Kader Gus Dur bertekad untuk mendukung dan memenangkan Jokowi-Maruf Amin dalam Pilpres 2019.

Kesembilan ormas yang ikut mendukung Jokowi-Maruf Amin adalah Barikade Gus Dur (Barisan Kader Gus Dur), Gatara (Gerakan Kebangkitan Nusantara), Forum Kiai Kampung Nusantara (FKKNU), Garis Politik Al Mawardi (GP Al Mawardi), Komunitas Santri Pojokan (KSP), Jaringan Perempuan NKRI (JPN), Millenial Political Movement, Forum Profesional Peduli Bangsa, dan Satuan Mahasiswa Nusantara.

Baca juga:

- [TKN: Yenny Dukung Jokowi karena Kedekatan Maruf Amin dan Gus Dur](#)
- [Yenny Wahid dan Konsorsium Kader Gus Dur Resmi Dukung Jokowi-Maruf](#)
- [Datang ke Ciganjur, Ma'ruf Amin Minta Dukungan Keluarga Gus Dur](#)

Baca juga artikel terkait [PILPRES 2019](#) atau tulisan menarik lainnya [Andrian Pratama Taher](#)

(tirto.id - Politik)

Reporter: Andrian Pratama Taher

Penulis: Andrian Pratama Taher

Pilpres 2019:

Yenny Wahid: Tugas Ibu Saya

Menjewer yang Bandel dari 2 Paslon

<https://tirto.id/yenny-wahid-tugas-ibu-saya-menjewer-yang-bandel-dari-2-paslon-c2Vp>



Sinta Nuriyah Wahid. tirto.id/Arimacs Wilander

Oleh: Andrian Pratama Taher - 26 September 2018

Yenny Wahid dan Konsorsium Kader Gus Dur resmi mendukung pasangan Jokowi-Maruf Amin di Pilpres 2019.

[tirto.id](#) - Anak Presiden ke-4 RI KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Yenny Wahid menegaskan bahwa ibunya, Sinta Wahid tidak akan terlibat dan mendukung salah satu pasangan calon di Pilpres 2019. Menurut Yenny, tugas ibunya akan lebih besar karena mengawasi para kandidat dalam berkompetisi di Pilpres 2019.

"Beliau punya tugas lebih besar daripada sekadar Pilpres. Beliau tugasnya menjewer kalau ada yang bandel-bandel dari kedua kubu," kata Yenny di Kalibata, Jakarta, Rabu (26/9/2018).

Yenny mengatakan, segala arah politik keluarga Gus Dur di Pilpres akan mengacu kepadanya. Ia juga diberi mandat sebagai penyampai aspirasi dari keluarga.

"Jadi sikap politik itu memang sudah diamanatkan kepada saya untuk saya artikulasikan," sebut Yenny.

Yenny Wahid sendiri sudah menyampaikan dukungannya kepada salah satu kandidat calon di Pilpres 2019. Bersama 9 ormas jaringan Gus Dur yang tergabung dalam Konsorsium Kader Gus Dur, mereka mendukung pasangan nomor 01 Joko Widodo-KH Maruf Amin.

Sembilan ormas itu antara lain: Barikade Gus Dur (Barisan Kader Gus Dur), Gatara (Gerakan Kebangkitan Nusantara), Forum Kyai Kampung Nusantara (FKKNU), Garis Politik Al Mawardi (GP Al Mawardi), Komunitas Santri Pojokan (KSP), Jaringan Perempuan NKRI (JPN), Millenial Political Movement, Forum Profesional Peduli Bangsa, dan Satuan Mahasiswa Nusantara.

Terkait dukungan itu, Yenny menyebut, Indonesia rindu dengan pemimpin yang mau mendengarkan masyarakat, tidak berjarak dengan rakyat, dan tidak canggung memeluk rakyat.

Selain itu, Yenny mengatakan dirinya dan Konsorsium Kader Gus Dur juga sedang mencari pemimpin yang punya pandangan sederhana, yakni bisa memenuhi kebutuhan rakyat untuk sejahtera dan bisa memenuhi hak dasar rakyat seperti pendidikan, pelayanan, serta jaringan konektivitas pada yang tak terjamah.

Yenny menambahkan, seorang pemimpin bisa dekat dengan rakyat bila mampu berpikir sederhana. Menurut dia, tugas seorang pemimpin adalah memberikan keadilan dan kesetaraan baik di mata hukum, memperoleh pendidikan, serta perlindungan dari kesewenangan sesama warga bangsa, yang sering saling mengintimidasi atas nama agama dan sukunya.

"Dua-duanya berpikir dan bertindak sederhana, namun kaya dalam karya. Oleh karena itu, dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, dengan ini kami menyatakan mendukung pasangan No. 1. Biidznillah Presiden Jokowi akan kembali memimpin Indonesia," ujar Yenny di Kalibata, Jakarta, Rabu (26/9).

Baca juga:

- [TKN: Yenny Dukung Jokowi karena Kedekatan Maruf Amin dan Gus Dur](#)
- [Dukung Jokowi, Yenny Wahid Sebut Indonesia Butuh Pemimpin Bekerja](#)

Baca juga artikel terkait [PILPRES 2019](#) atau tulisan menarik lainnya [Andrian Pratama Taher](#)

(tirto.id - Politik)

Reporter: Andrian Pratama Taher

Penulis: Andrian Pratama Taher

Editor: Alexander Haryanto